

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK ASSYOF A PADANG**

Humayro<sup>1</sup>, Serli Marlina<sup>2</sup>, Yulsyofriend<sup>3</sup>, Rismareni Pransiska<sup>4</sup>

PGPAUD Universitas Negeri Padang

[1humayro633@gmail.com](mailto:humayro633@gmail.com), [2serlimarlina@fip.unp.ac.id](mailto:serlimarlina@fip.unp.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the effect of the interactive Wordwall media on the reading skills of 5–6-year-old children at TK Assyofa Padang. The research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method, involving 30 children as samples divided into an experimental class and a control class. Data collection was done using a checklist test with 5 statements, while data analysis was carried out through normality test, homogeneity test, and independent sample t-test using SPSS 25. The results show a sig (2-tailed) value of  $0.036 < 0.05$ , which means  $H_a$  is accepted, with an average increase in reading skills in the experimental class (18.53) being higher than in the control class (17.53). Therefore, it can be concluded that the interactive Wordwall media has a significant effect on improving early childhood reading skills and can be used as an innovative learning media alternative.*

**Keywords:** Wordwall, Reading, Early Childhood

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media interaktif *Wordwall* terhadap kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun di TK Assyofa Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, melibatkan 30 anak sebagai sampel yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes checklist dengan 5 butir pernyataan, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan independent sample t-test dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,036 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima, dengan peningkatan rata-rata kemampuan membaca pada kelas eksperimen (18,53) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (17,53). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media interaktif *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif.

**Kata Kunci:** Wordwall, Membaca, Anak Usia Dini

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi

individu secara menyeluruh. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi

berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan kualitas hidup manusia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. (Syafarudin & Ardiansyah, 2025) menyatakan bahwa pendidikan yang berkualitas merupakan kunci dalam menciptakan sistem pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi individu secara optimal. Selain itu, (Siregar dkk, 2024) menjelaskan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas melalui proses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, baik aspek bahasa, kognitif, sosial emosional, moral agama, maupun motorik. Masa usia dini dikenal sebagai masa golden age atau masa emas karena pada tahap ini

perkembangan otak anak berlangsung sangat pesat sehingga anak membutuhkan stimulasi yang tepat dan optimal.

(Sania & Sirozi, 2025) menyatakan bahwa masa golden age merupakan periode penting dalam kehidupan anak karena perkembangan otak berlangsung sangat cepat dan anak mudah menerima berbagai rangsangan dari lingkungan. (Susanti dkk, 2024) juga menjelaskan bahwa sekitar 50% perkembangan kecerdasan anak terbentuk pada usia dini sehingga stimulasi pendidikan pada masa ini sangat menentukan perkembangan anak di masa mendatang. Oleh karena itu, pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan secara menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa, khususnya kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk memahami informasi dan mengikuti proses pembelajaran pada jenjang

pendidikan berikutnya. Bahasa menjadi alat komunikasi utama bagi anak untuk menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan.

(Sari & Aulina, 2023) menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini sangat dipengaruhi oleh stimulasi lingkungan dan interaksi sosial yang diberikan sejak dini. Selain itu, (Roma & Coop, 2017) menjelaskan bahwa kemampuan membaca anak usia dini berkaitan erat dengan penguasaan kosakata dan kemampuan mengenal bunyi bahasa. Anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Kemampuan membaca pada anak usia dini saat ini masih menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 yang dirilis oleh OECD, skor literasi membaca Indonesia berada pada angka 359 dan masih berada di bawah rata-rata OECD yaitu 476.

Indonesia juga berada pada peringkat bawah dibandingkan

beberapa negara lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik di Indonesia masih rendah dan memerlukan perhatian serius. Rendahnya kemampuan membaca dipengaruhi oleh kurangnya stimulasi literasi sejak usia dini, kurangnya minat membaca anak, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. (Nasihah & Tabroni, 2022) menyatakan bahwa budaya membaca pada anak masih rendah karena kegiatan literasi belum menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari anak.

Fenomena rendahnya kemampuan membaca juga ditemukan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak TK Assyofa Padang. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa beberapa anak usia dini masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membedakan bunyi huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana. Selain itu, anak terlihat kurang tertarik saat kegiatan membaca berlangsung. Proses pembelajaran masih menggunakan media yang monoton sehingga anak mudah bosan dan

kurang fokus dalam belajar. (Nasihah, 2024) menyatakan bahwa kurangnya variasi media pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya minat belajar anak. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi nyata di lapangan. Secara teori, anak usia dini seharusnya sudah mampu membaca dengan baik, namun pada kenyataannya masih terdapat anak yang belum mencapai kemampuan tersebut. (Wulandari, 2024) menyatakan bahwa ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan dalam proses pembelajaran menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan interaktif agar anak lebih tertarik dalam belajar membaca. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media interaktif Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai permainan edukatif yang dapat digunakan untuk membantu anak mengenal huruf, suku kata,

dan kata dengan cara yang menyenangkan. (Yulianti dkk, 2025) menyatakan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, (Sueca, 2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar anak.

Penelitian terdahulu yang membahas penggunaan media Wordwall menunjukkan hasil yang positif terhadap proses pembelajaran anak. Penelitian (Mawaddah, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Penelitian lain oleh (Yulianti dkk, 2025) juga menunjukkan bahwa Wordwall dapat meningkatkan minat dan hasil belajar anak dalam kegiatan membaca. Akan tetapi, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh Wordwall terhadap hasil belajar secara umum dan belum secara khusus meneliti pengaruh media interaktif Wordwall

terhadap kemampuan membaca anak usia dini di TK Assyofa Padang. Dengan demikian, terdapat research gap atau kesenjangan penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh media interaktif Wordwall terhadap kemampuan membaca anak usia dini TK Assyofa Padang. Penelitian ini juga menekankan penggunaan media digital interaktif sebagai solusi pembelajaran membaca yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik anak usia dini yang senang bermain sambil belajar. Selain itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena nyata yang ditemukan langsung di lapangan sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan solusi yang relevan terhadap permasalahan kemampuan membaca anak di TK Assyofa Padang.

Penelitian ini penting dilakukan karena kemampuan membaca merupakan dasar utama bagi anak untuk mengikuti proses pembelajaran pada jenjang

pendidikan selanjutnya. Jika kemampuan membaca anak tidak berkembang dengan baik sejak dini, maka anak akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di sekolah dasar. (Hapsari dkk, 2024) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca dapat berdampak pada kesulitan belajar anak pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, penggunaan media interaktif Wordwall diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Interaktif Wordwall terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Assyofa Padang”. Alasan pemilihan judul ini karena masih rendahnya kemampuan membaca anak usia dini di TK Assyofa Padang, kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran interaktif, serta pentingnya penggunaan media digital yang menarik untuk meningkatkan

kemampuan membaca anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru PAUD dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

## **B. Metode Penelitian**

Taman Kanak-kanak Assyofa Padang merupakan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quashy eksperimental (eksperimen semu). Metode ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh treatment yang akan diberikan dan dihitung dengan analisis statistik (Yuliani, N., & Hartati, 2022). Dalam penelitian ini tidak memungkinkan hanya terdapat beberapa kelas control saja atau bahkan digunakan data yang ada. Oleh karena itu harus ada pembandingan untuk melihat ketetapan variable yang akan dilakukan eksternal baik dari segi internal maupun seginya dengan Batasan-batasan tertentu.

Sampel pada penelitian ini adalah kelompok B1 dan B2. Kelompok B1 digunakan sebagai kelas control dengan 15 anak dan

kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dengan 15 anak, dengan mempertimbangkan homogenitas, yaitu anak-anak seusia, keterampilan anak-anak pada tingkat yang sama, latar belakang yang sama, pembelajaran, dan pengajaran yang sama. Keahlian dan rekomendasi dari guru kedua kelompok serta kepala sekolah Taman Kanak-kanak Assyofa Padang.

Pada tanggal 5-26 Juni 2026, telah dilaksanakan penelitian di Taman Kanak-kanak Assyofa Padang. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai awal dari proses penelitian dengan peninjauan Lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti guna mengetahui pengaruh media Wordwall dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dengan memperhatikan hal yang sama dari hasil belajar pada dua kelas. Perlakuan (x) diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media Wordwall. Metode yang digunakan berupa tes perbuatan untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media Wordwall dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

Untuk mengukur perkembangan membaca pada anak, peneliti menggunakan alat penilaian yang mencakup indikator yang akan dicapai anak. Masing-masing indikator ditentukan oleh perkembangan membaca khususnya anak usia 5-6 Tahun.

Teknik analisis dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0 untuk melakukan uji normalitas, homogenitas, hipotesis. Uji normalitas merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan berasal dari populasi dengan distribusi normal atau mengikuti pola sebaran yang normal, pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebaran tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah (Ernawati dkk, 2023). Uji homogenitas bertujuan untuk melihat data kelas sampel bersifat homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini digunakan dengan uji varian oneway anova sebagaimana yang diungkapkan (Siregar, 2015) uji oneway anova merupakan uji hipotesis komparatif untuk data

berjenis interval/rasio dengan sampel (lebih dari dua sampel) yang berkorelasi. Sedangkan Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic serta menentukan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis (Anuraga dkk, 2021).

Hipotesis awal dalam penelitian ini berupa:

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh media interaktif Wordwall dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di TK Assyofa Padang.

H<sub>a</sub> = Terdapat pengaruh media interaktif Wordwall dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di TK Assyofa Padang.

Adapun Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

## **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan uji-t. Sebaran data dikatakan normal normal apabila sig > 0,05, apabila sig < 0,05 maka dianggap tidak normal. Menguji

normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Tests of Normality |                   |                                 |    |                   |              |      |
|--------------------|-------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|------|
|                    | kelompok          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |      |
|                    |                   | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | Sig. |
| nilai              | pretes eksperimen | .203                            | 15 | .099              | .929         | .262 |
|                    | postes eksperimen | .179                            | 15 | .200 <sup>*</sup> | .908         | .126 |
|                    | pretes kontrol    | .195                            | 15 | .128              | .896         | .082 |
|                    | postes kontrol    | .179                            | 15 | .200 <sup>*</sup> | .908         | .126 |
|                    |                   |                                 |    |                   |              |      |
|                    |                   |                                 |    |                   |              |      |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen 15 anak dan kelas kontrol 15 anak. Nilai sig Shapiro-Wilk untuk pre-test dan post-test kelas eksperimen yaitu 0,262 dan 0,126. Berdasarkan data uji normalitas perhitungan dengan menggunakan Shapiro-Wilk data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki  $\text{sig} > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post test berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Leven's Test yang bertujuan untuk

mengetahui apakah varians data nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas merupakan salah satu asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji perbedaan menggunakan independent sampel t-test. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data dinyatakan homogen, dan jika  $(\text{sig}) < 0,05$  maka data tidak homogen. Hasil uji perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

| Test of Homogeneity of Variance |                                      |                  |     |        |      |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                 |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| NIL                             | Based on Mean                        | 2.165            | 1   | 28     | .152 |
|                                 | Based on Median                      | 1.522            | 1   | 28     | .228 |
|                                 | Based on Median and with adjusted df | 1.522            | 1   | 25.626 | .229 |
|                                 | Based on trimmed mean                | 2.190            | 1   | 28     | .150 |
|                                 |                                      |                  |     |        |      |

Hasil pengujian menunjukkan nilai Leven Statistic sebesar 2.165 dengan nilai signifikan (Sig). sebesar 0,152. Karena nilai signifikansi  $0,152 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima.

Artinya, tidak terdapat perbedaan varians antara data nilai kelas eksperimen dan kelas control. Dengan kata lain, varians data kedua kelompok dinyatakan homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji statistic parametrik, yaitu independent sample t-test, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara yang signifikan antara kelompok yang diteliti.

**Table 3. Hasil Uji Hipotesis Keas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

| Group Statistics |                      |    |       |                |                 |
|------------------|----------------------|----|-------|----------------|-----------------|
|                  | KELOMPOK             | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| NILAI            | Post-Test Eksperimen | 15 | 18.53 | 1.246          | .322            |
|                  | Post-Test Kontrol    | 15 | 17.53 | 1.246          | .322            |

Hasil uji data hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 18,53 dan kelas kontrol 17,53 Berikut hasil uji untuk menentukan apakah perbedaan pada kedua kelas bermakna signifikan atau tidak. Adapun hasil uji dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4. Independent Sampel Test**

| Independent Samples Test |                             |                              |        |                 |                 |                       |                                           |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|
|                          |                             | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |
|                          |                             | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |
|                          |                             |                              |        |                 |                 |                       | Lower Upper                               |
| NILAI                    | Equal variances assumed     | 2.198                        | 28     | .036            | 1.000           | .455                  | .068 1.932                                |
|                          | Equal variances not assumed | 2.198                        | 28.000 | .036            | 1.000           | .455                  | .068 1.932                                |

**Table 5. Uji Leven's**

| Homogeneity of variance Test |                         |                                         |       |
|------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------|-------|
|                              |                         | Levene's Test for Equality of Variances |       |
|                              |                         | F                                       | Sig.  |
| NILAI                        | Equal variances assumed | .000                                    | 1.000 |

Berdasarkan table diatas hasil uji Leven's Test menunjukkan nilai sebesar 0.000 dengan nilai signifikasi 0.1000. karena nilai signifikasi 0.1000 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai pos-test antara kelas eksperimen dan kelas control adalah homogen atau tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji Equal variances assumed, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.198 dengan derajat kebebasan sebesar 28 dan nilai signifikasi (2-tailed) sebesar 0,036. Kriteria pengambilan Keputusan dalam uji hipotesis adalah jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka

H0 ditolak dan H1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlakuannya yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar anak. Dengan demikian, hipotesisi penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar anak yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan diterima.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif Wordwall berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun di TK Assyofa Padang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor kelas eksperimen dari 11,73 (pre-test) menjadi 18,53 (post-test), sementara kelas kontrol hanya meningkat dari 11,40 menjadi 17,53. Uji hipotesis dengan independent sample t-test memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,036 ( $< 0,05$ ), yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca yang signifikan antara anak yang menggunakan media Wordwall

dibandingkan dengan media konvensional.

Keunggulan media Wordwall terletak pada penyajian pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif yang interaktif dan menarik. Media ini memungkinkan anak belajar melalui aktivitas mencocokkan huruf, menyusun kata, dan membaca kata sederhana dengan dukungan gambar serta suara.

Wordwall dapat meningkatkan minat dan hasil belajar membaca anak usia dini. Penelitian oleh Sueca (2021) juga menegaskan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar anak.

Penelitian Mauliddina (2024) yang membuktikan peningkatan kemampuan membaca anak dari 42,5% menjadi 87,5% setelah menggunakan game edukasi Wordwall.

Hasil penelitian ini sejalan dengan filosofi surau yang dikemukakan oleh Marlina dkk. (2026), yang menempatkan surau sebagai pusat pembelajaran, pembentukan karakter, interaksi sosial, dan pengembangan nilai-nilai

kehidupan. Filosofi surau tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, kerja sama, komunikasi, dan refleksi diri. Dalam konteks pendidikan modern, nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan melalui pemanfaatan teknologi digital yang mendukung pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Penggunaan media Wordwall dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan mendorong partisipasi aktif anak dalam kegiatan membaca.

Selain itu, temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Marlina dan Pransiska (2018) yang membuktikan bahwa permainan tradisional lebih efektif dibandingkan permainan modern dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas bermain yang melibatkan interaksi, kerja sama, kepatuhan terhadap aturan, dan komunikasi

antarteman dapat meningkatkan perkembangan anak secara optimal. Sejalan dengan temuan tersebut, media Wordwall yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif interaktif memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga anak lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran membaca. Dengan demikian, baik filosofi surau maupun pendekatan pembelajaran berbasis permainan sama-sama menegaskan bahwa keterlibatan aktif anak dalam lingkungan belajar yang interaktif merupakan faktor penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca anak usia dini.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media interaktif Wordwall berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun di TK Assyofa Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,036 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Peningkatan rata-rata skor kelas eksperimen (dari 11,73 menjadi 18,53) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (dari 11,40 menjadi 17,53).

Media Wordwall efektif karena menyajikan pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang senang belajar sambil bermain. Dengan demikian, Wordwall direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *BUDIMAS :JURNAL PENGABDIANMASYARAKAT*, 3 (2), 327–334.
- Hapsari, E. D., Rizaldy, D. R., Setiawan, K. E. P., & Herawati, A.(2024). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Lingeduca: Kajian Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 154–162.
- Marlina, S., & Pransiska, R. (2018). The effectiveness of traditional games on the development of social ability of children in kindergarten of Baiturridha Padang Pariaman. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 169, 220–223.
- Muliati, I., Kanus, O., & Marlina, S. (2026). The philosophy of the surau in digital spaces: An innovative project-based learning model in Islamic religious education. *Qualitative Research Journal*.
- Mauliddina, M. (2024). Pengaruh game edukasi Wordwall terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 8(3), 145–154.
- Mawaddah, M. (2024). Literasi Membaca Dan Menulis Serta Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini. *Damhil Education Journal*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.37905/dej>.
- Sueca, I. N. (2021). Media Pembelajaran Interaktif dan Pengaruhnya terhadap Keterlibatan Anak dalam Proses Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 210–218.

- Siregar, dkk. (2024) Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 14. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.669>.
- Syafarudin, & Adriansyah. (2025) Pendidikan berkualitas dalam pengembangan kompetensi individu *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 14. [ps://doi.org/10.47134/paud.v1i4.669](https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.669).
- Roma, & Coop. (2017), Kemampuan membaca anak usia dini *Jurnal Pendidikan*.
- Sari 1, J. K., & Choirun Nisak Aulina. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 tahun melalui Media Seruf (Serok Huruf) di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Candi] 1–8.
- Susanti, dkk (2024) Perkembangan kecerdasan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 14. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.669>.
- Sania, & Sirozi (2025). Golden age pada perkembangan anak usia dini *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 14. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.669>.
- Wulandari, S. W., & Puspitasari, I. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Literasi Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Se-Kabupaten Temanggung. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 2(2), 313–328. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v2i2.2263>
- Yuliani, N., & Hartati, S. (2020). Aspek perkembangan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3>.